

PENGHIDUPAN KEMBALI TAMAN PANATAYUDA SEBAGAI TITIK AWAL MEMBANGKITKAN KECAMATAN KARAWANG BARAT DI KABUPATEN KARAWANG

Novia Christian Wijaya¹⁾, Mieke Choandi²⁾

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, noviachristian@gmail.com

²⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, miekec@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Kabupaten Karawang Barat pada mulanya disebut sebagai “Lumbung Padi” karena menghasilkan beras dalam jumlah yang besar bahkan sampai ke mancanegara. Namun, pada tahun 1980 Karawang beralih fungsi menjadi kawasan industri yang mengakibatkan menurunkan area hijau di Karawang. Akibatnya, terjadi degradasi antar kecamatan di Kabupaten Karawang. Termasuk pada Kecamatan Karawang Barat terutama taman kota yakni Taman Panatayuda yang kian tahun semakin sepi akibat kalahnya perkembangan kota. Padahal kecamatan ini dilewati secara langsung oleh Jalan Pantura yang notabenehnya selalu dilewati kendaraan maupun orang dari berbagai daerah. Taman Panatayuda pun semakin kumuh dan tidak terawat yang berakibat pada buruknya gambaran Kabupaten dan menurunnya kesejahteraan masyarakat setempat. Metode yang diterapkan dalam rancangan menggunakan pengamatan studi kasus, konservasi lapangan dan wawancara, agar paham dan menerapkan urban akupunktur, arsitektur dan keseharian dalam desain. Hasil program ini adalah fungsi-fungsi di Taman Panatayuda yang berupa area olahraga, pusat kuliner, dan ruang terbuka hijau.

Kata kunci : Akupunktur Perkotaan; Arsitektur dan Keseharian; Degradasi; Gambaran Kota; Kabupaten Karawang

Abstract

West Karawang Regency was originally referred to as the “Barn of Rice” because it produces rice in large quantities even to foreign countries. However, in 1980 Karawang changed its function into an industrial area which resulted in lowering the green area in Karawang. As a result, there is degradation between sub-districts in Karawang Regency. Including in West Karawang District, especially the city park, namely Panatayuda Park, which is increasingly quiet due to the lack of urban development. In fact, this sub-district is passed directly by the Pantura Road which incidentally is always passed by vehicles and people from various regions. Panatayuda Park is getting more and more shabby and not well maintained which results in a bad image of the Regency and a decline in the welfare of the local community. The method applied in the design uses case study observations, field conservation and interviews, in order to understand and apply urban acupuncture, architecture and everyday life in design. The results of this program are functions in Panatayuda Park in the form of sports areas, culinary centers, and green open spaces.

Keywords: Architecture and Daily Life; City Image; Degradation; Karawang Regency; Urban Acupuncture

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ketidaksamaan Perkembangan Kota

Pada awalnya Karawang Barat bermula di kawasan Karawang Barat, yang kini bisa dikatakan sebagai kota tua, kemudian berkembang ke arah Timur Kabupaten Karawang. Masyarakat Kecamatan

Karawang dibagi menjadi beberapa generasi dari generasi pertama sampai generasi keempat masyarakat yaitu modern di masa kini. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang lebih dahulu berkembang karena banyak pendatang, juga kecamatan ini dilalui oleh jalur utama yang menghubungkan Jakarta-Bandung-Jawa. Seiring berjalannya waktu area di Kecamatan Karawang Barat mulai kehilangan fungsinya bahkan beberapa sudah mati. Hal ini berpengaruh terhadap imej kota dan kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhinya dimulai dari perubahan fungsi kota yakni dari kota transit ke kota lumbung padi, Kemudian pada tahun 1990 kembali beralih fungsi menjadi kota industri. Kawasan industri terbesar berada di Kecamatan Teluk Jambe, sehingga banyak terjadi migrasi penduduk baik warga asal Indonesia maupun warga asing. Sehingga kawasan Teluk Jambe lebih berkembang. Perkembangannya berbanding terbalik dengan Karawang Barat. Sisi lain terlihat jelas di Kawasan Karawang Barat banyak area kumuh yang tidak terawat membuat masyarakat pun enggan mengunjunginya.

Timeline Sejarah

Pada tahun 1700, ketika masa penjajahan Belanda mereka menemukan ada sebuah daerah di antara Batavia dan Jawa. Daerah tersebut pada akhirnya dinamai Karawang dan dijadikan kota transit. Karawang berasal dari kata “kota” dan “rawa-rawa” karena saat itu Kota Karawang memiliki banyak rawa-rawa. Pada tahun 1800, Kota Karawang kembali menemukan potensinya yaitu penghasil padi terbanyak di Indonesia sehingga Kota Karawang semakin dikenal sampai ke lingkup mancanegara, karenanya Kota Karawang disebut sebagai kota “Lumbung Padi”. Pada tahun 1980, atas keputusan pemerintah pusat Kota Karawang kembali diubah fungsinya yaitu sebagai kawasan industri. Maka sejak tahun inilah pembangunan kawasan-kawasan industri terjadi secara masif, salah satu buktinya adalah KIIC (Karawang International Industrial City) yang terbangun di Kecamatan Teluk Jambe. Pada tahun 2000, banyak terjadi migrasi penduduk sehingga pertumbuhan penduduk terjadi dengan begitu pesat terutama di Kecamatan Teluk Jambe dimana terbangun KIIC.

Kegemaran Masyarakat Kota Karawang



Gambar 1. Diagram Perekonomian Karawang Tahun 2020-2021

Sumber: Penulis, 2022

Masyarakat Kota Karawang memiliki kegemaran-kegemaran secara spesifik, seperti kuliner, olahraga terbuka, dan berkumpul. Untuk kuliner, masyarakat cenderung sering menghabiskan waktu bersama ketika makan sekaligus berbincang-bincang, hal ini merupakan kebiasaan turun-temurun. Lalu untuk area olahraga terbuka, Kota Karawang memiliki beragam prestasi dari bidang olahraga namun tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. kemudian, masyarakat gemar bersosialisasi seperti mengunjungi festival seperti konser musik, pagelaran wayang golek, layar tancap, bahkan beberapa memilih untuk menonton pertandingan bersama.

Taman Panatayudha

Taman Panatayudha terbangun pada tahun 1990, merupakan generasi 4 yaitu pembangunan kota modern. Taman ini memiliki fungsi sebagai tempat pertunjukan, olahraga dan kuliner. Pada awalnya, Taman Panatayudha ramai pengunjung terutama fasilitas olahraganya banyak digemari. Namun, tidak bertahan lama karena tidak modern dan tidak terawat sehingga akhirnya kalah dalam perkembangannya terutama dengan area barat. Meskipun area kuliner sangat mendukung bagi masyarakat Karawang yang menyukai kuliner, namun kondisinya yang kumuh membuat pengunjung tidak nyaman. Area olahraga pun memiliki banyak lubang sehingga tidak dapat dipakai sebagai tempat latihan.

Rumusan Permasalahan

Adanya degradasi ruang kota yang terjadi di Kecamatan Karawang Barat juga menurunnya jumlah pengunjung di Jantung Kota Karawang Barat yaitu Taman Panatayudha di Kecamatan Karawang Barat. Terjadinya penurunan jumlah pengunjung di Taman Panatayudha yang merupakan Jantung Kota Karawang. Semakin kumuhnya Kota Karawang padahal dilalui oleh Jalur Pantura. Perlunya penghidupan dan penataan kembali fungsi-fungsi di Taman Panatayudha sebagai garis awal dalam membangkitkan kembali fungsi area di Kecamatan Karawang Barat dengan mengadaptasi pemahaman Akupuntur Perkotaan.

Tujuan

Tujuannya adalah untuk mengetahui penyebab degradasi ruang kota yang terjadi di Kecamatan Karawang Barat dan penyebab menurunnya jumlah pengunjung di Jantung Kota Karawang Barat yaitu Taman Panatayudha di Kecamatan Karawang Barat juga potensi tumbuh kembang Kota Karawang yang dilewati oleh Jalur Pantura yang areanya kini semakin kumuh. Selain itu untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah pengunjung di Taman Panatayudha yang merupakan jantung Kota Karawang juga mengupayakan penghidupan dan penataan kembali fungsi-fungsi di Taman Panatayudha sebagai garis awal dalam membangkitkan kembali fungsi area di kecamatan Karawang Barat dengan mengadaptasi pemahaman Akupuntur Perkotaan.

Visi Proyek ini adalah untuk menghidupkan kembali Taman Panatayudha yang merupakan Jantung Kota Karawang. Diharapkan dengan menitikan jarum di area ini dapat menciptakan energi yang nantinya akan merambat dari Taman Panatayudha lalu ke Kecamatan Karawang Barat sampai Kota Karawang. Hal lain yang didapat adalah membantu imej kota dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. KAJIAN LITERATUR

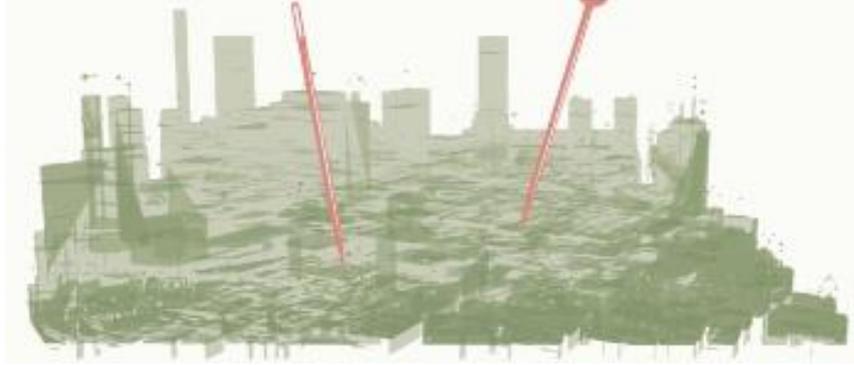
Degradasi lahan

Degradasi lahan adalah proses penurunan produktivitas lahan, baik yang sifatnya sementara maupun tetap. Lahan terdegradasi dalam definisi lain sering disebut lahan tidak produktif, lahan kritis, atau lahan tidur yang dibiarkan terlantar tidak digarap dan umumnya ditumbuhi semak belukar.

Urban Akupuntur

Akupuntur adalah teknik pengobatan tradisional Tiongkok yang bertujuan untuk memulihkan energi dan kesejahteraan umum melalui penusukan jarum yang sangat halus di titik-titik strategis, yang menyebabkan revitalisasi dan keseimbangan makhluk. Sedangkan, secara general urban diartikan sebagai suatu area yang dapat berupa kota, pinggiran kota, dan lain sebagainya.

Urban akupuntur adalah sebuah praktik desain arsitektur dalam me-regenerasi perkotaan. Melibatkan regenerasi daerah perkotaan dengan tujuan memiliki dampak transformatif dan revitalisasi pada daerah itu dan sekitarnya.



Gambar 2. Urban Akupunktur
Sumber: Penulis, 2022

Tujuan dari akupunktur perkotaan adalah untuk bertindak pada ruang-ruang yang telah menjadi usang dan ditinggalkan dalam struktur perkotaan. Pada akhirnya, perlu diusahakan untuk menggunakan kembali dan memperkenalkan kembali ruang-ruang perkotaan ini ke dalam konteksnya, untuk membuat kota lebih kompak. Artinya, menggunakan ruang publik sebagai titik pertemuan kerja dan rekreasi, untuk mengurangi jarak antar dua fungsi dan dengan demikian menciptakan kota yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Resonansi

Resonansi dapat diartikan menjadi dua hal yaitu dengungan (gema, getaran) suara dan juga peristiwa turut bergetarnya suatu benda karena pengaruh getaran gelombang elektromagnetik luar.

Fungsi Taman Kota

Terdapat beberapa manfaat dari taman kota, yang pertama adalah sebagai identitas kota. Fungsi-fungsi yang terdapat di hutan ini dapat menjadi simbol atau ikon suatu kota yang kemudian dapat menjadi daya tarik untuk pengunjung mendatangi area ini. Selain itu, hal ini pun dapat menjadi langkah pertama dalam penyamarataan perkembangan kota di Kecamatan Karawang Barat.

Komposisi nilai estetika yang dirancang dalam taman ini dapat meningkatkan keindahan kota atau lingkungan. Pepohonan dan ruang hijau lainnya dapat memberi kesan baru di antara bangunan-bangunan yang telah kehilangan fungsinya. Selain itu, keragaman makanan juga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung. Kuliner juga merupakan kekayaan yang sifatnya “kebudayaan dan kearifan lokal” sehingga kuliner ini dapat menjadi salah satu ujung tombak pemikat pengunjung dalam kota maupun luar kota. Ada pula keuntungan olahraga seperti, memiliki fungsi untuk membuat tubuh menjadi lebih sehat, menguatkan tubuh, mengatur pernapasan, serta membantu meningkatkan kekebalan tubuh. Ruang komunal sebagai pemersatu, ruang yang bersifat universal dimana semua kalangan, status, dan kelas yang bervariasi dapat berkumpul secara bebas. Ruang komunal publik ini bersifat bebas dari penindasan, dominasi, dan tekanan, dimana semua individu memiliki derajat dan kelas yang sama.

Bentuk Dasar Ruang

Bentuk dasar ruang menurut D. K. Ching melalui bukunya *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan* (1996) terdiri dari tiga bentuk. Pertama bentuk lingkaran, lingkaran adalah susunan dari sederat titik yang memiliki jarak konsisten dan seimbang terhadap titik pusat di dalam lengkungan. Karakter ruang yang dihasilkan dengan bentuk lingkaran adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat kendala dalam efektivitas penataan ruang atau furniture pada bentuk lengkung.
- b. Pengembangan bentuk lebih bervariasi.
- c. Orientasi kegiatan yang berada di dalamnya cenderung mengarah ke pusat.
- d. Fleksibilitas ruang dengan penataan organisasi ruang yang memusat.

Bujur sangkar, merupakan sebuah bidang lurus yang mempunyai empat sisi sama panjang dengan sudut 90 derajat (siku). Karakter ruang yang terbentuk adalah sebagai berikut:

- Penataan dan pengembangan bentuk relatif lebih mudah.
- Beragam aktivitas dengan kebutuhan yang berbeda dapat diwadahi.
- Karakter yang tercipta netral.
- Fleksibilitas dalam penataan ruang dan furnitur dalam ruangan lebih efisien sehingga ruang gerak yang tercipta lebih nyaman meskipun dalam ruang yang kecil.

Segitiga merupakan sebuah bidang datar yang terdiri dari tiga sisi dan mempunyai sudut lancip. Karakter ruang yang terbentuk dari segitiga adalah:

- Pengembangan bentuk dan ruang didalamnya terbatas.
 - Aktivitas kegiatan di dalamnya cenderung mengutamakan pada satu orientasi.
 - Fleksibilitas dalam pengaturan ruang cenderung menghasilkan banyak ruang sisa.
 - Karakter ruang yang terbentuk cenderung kaku.
- (D. K. Ching, 2008) Hal. 39.

3. METODE

Metode Perancangan

Sebagai dasar membangun teori untuk menentukan metode pada proses perancangan, terdapat beberapa kajian literatur dari berbagai buku seperti:

- The Practice of Everyday Life Living karya Michel de Certeau
Mengkaji hubungan kegiatan pada ruang, dan dampaknya dengan lingkungan sekitar. Bagaimana sebuah ruang dapat berinteraksi dengan lingkungan dan manusia.
- Peta Metode Desain karya Agustinus Sutanto
Mempelajari serta menentukan metode yang akan digunakan berdasarkan kajian dari buku, serta pemahaman akan Arsitektur dan Keseharian untuk menjadi pedoman untuk proses perancangan. Metode keseharian sendiri memiliki maksud untuk membangun pendekatan dialogis pada partisipasi. Sehingga menceritakan realitas melalui sebuah narasi yang ingin dibangun, berdasarkan kegiatan keseharian suatu masyarakat. Hal ini dapat diterapkan dalam proses penyusunan zonasi per program di dalam tapak juga sirkulasi vertikal dalam bangunan.



Gambar 3. Diagram Metode Penelitian

Sumber: Penulis,2022

Arsitektur dan Keseharian

Arsitek dituntut untuk dapat mengemban tanggung jawab terhadap nilai-nilai humanisme, atau dengan kata lain, nilai sosial dan kemanusiaan perlu dimunculkan dalam objek yang dihasilkan. Yang kedua inilah, yang disebut sebagai arsitek yang bergerak dalam arsitektur keseharian.

Taktik dan Strategi:

- Dengan membaca ruang sosial yang terbentuk dalam masyarakat semakin mengertilah kita tentang kondisi-kondisi keseharian yang terbentuk.
- Arsitektur keseharian membuat sesuatu menjadi sangat terbuka (inklusif), dan keterbukaan ini menggiring manusia untuk berpartisipasi dalam berarsitektur.
- Manusia menciptakan ruang dan ruang turut pula membentuk manusia - manusia menciptakan keseharian dan keseharian pula membentuk manusia.



Gambar 4. Diagram Pemetaan Metode Desain Arsitektur dan Keseharian
Sumber: Penulis, 2022

Konsep Program

Program adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. Kuliner adalah kegiatan yang berhubungan dengan memasak atau aktivitas makan. Kuliner juga dapat dimaknai sebagai hasil olahan yang berupa masakan, seperti lauk-pauk, pangan maupun minuman.

Olahraga merupakan hal yang positif bagi manusia, selain itu Kota Karawang memiliki banyak prestasi dalam bidang olahraga. Manfaat berolahraga yakni, menjaga kesehatan jiwa agar tidak mudah stress, menghindari depresi, hingga meredam emosi. Hal ini disebabkan olahraga dapat meningkatkan kadar hormon endorfin di dalam tubuh. Ruang komunal dapat memperkuat sense of community dalam sebuah lingkup sosial selain itu, ruang komunal juga dapat menjadi tempat untuk berkumpul dan bersosialisasi antar penghuni. tempat bermain anak. dan tempat untuk melakukan aktivitas-aktivitas publik lainnya.

4. DISKUSI DAN HASIL

Analisis Tapak

Batasan area rancangan secara makro yang dipilih pada proyek ini berada di Karawang Barat, wilayah kota yang masih memerlukan pengembangan fungsi kota yang dimana masih memiliki banyak area yang kumuh dan tidak terpakai meskipun memiliki potensi yang baik, namun belum dimaksimalkan dengan efektif demi kepentingan kota. Selain itu letak geografis Kota Karawang yang dilewati langsung oleh jalur utama penghubung Jakarta-Jawa memberikan potensi sebagai salah satu daerah penghubung antar provinsi.

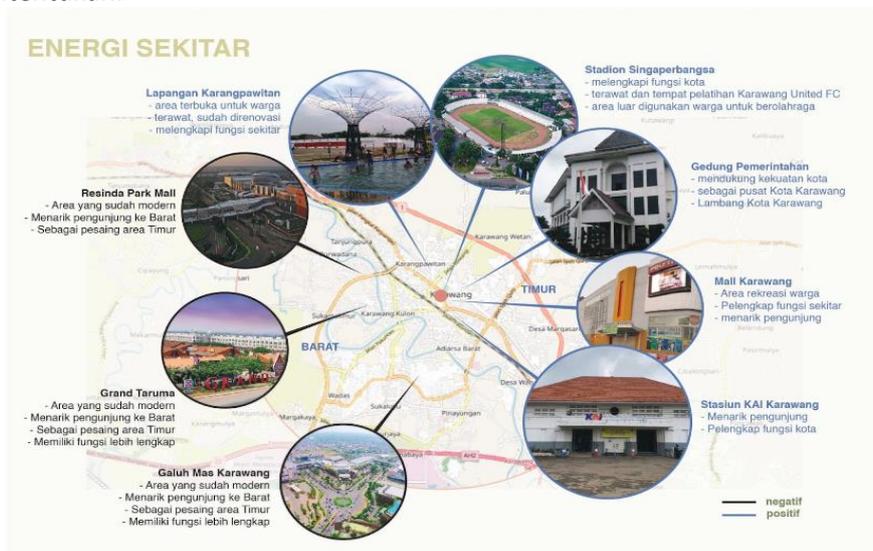
Kriteria Tapak

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan proyek untuk berkontribusi dalam perluasan dan peningkatan peran taman kota agar memiliki dampak yang lebih besar dan luas terhadap semua aspek, tapak yang dipilih memiliki beberapa kriteria, antara lain:

- Strategis untuk memicu masyarakat atau pengunjung untuk datang
- Memiliki lapangan parkir yang mencukupi
- Tempat netral sehingga pengunjung dapat berekreasi dengan nyaman
- Percakapan dan keterbukaan merupakan hal penting sehingga dibutuhkan ruang komunal dan tidak terkesan eksklusif
- Tempat yang dapat dikunjungi lebih dari satu kali

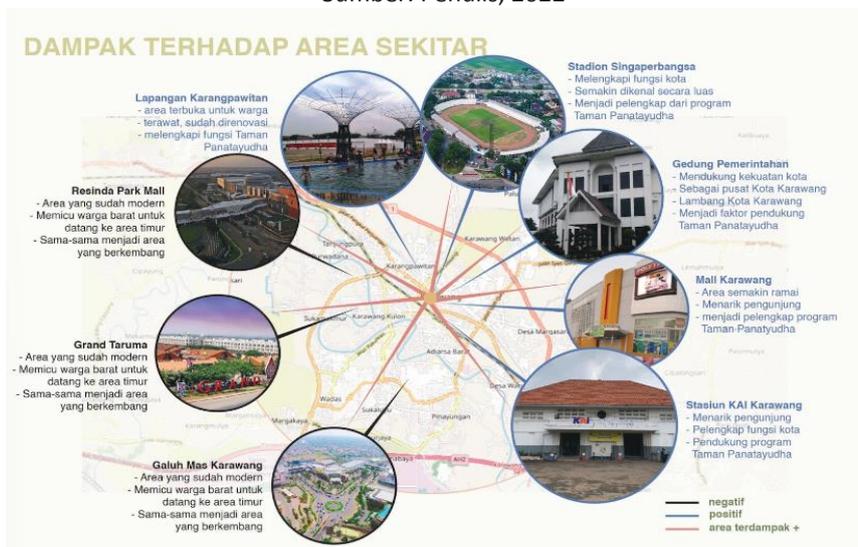
Pemilihan Tapak

Berdasarkan analisis energi sekitar dan pengamatan dari radius 3 km sampai dengan 300 m maka tapak dapat ditentukan.



Gambar 5. Pengamatan Energi Sekitar

Sumber: Penulis, 2022



Gambar 6. Pengamatan Energi Tapak Terhadap Sekitar

Sumber: Penulis, 2022



Gambar 7. Pemetaan Fungsi Sekitar Tapak
Sumber: Penulis, 2022

Tapak ini terdeteksi dalam radius 200 m dikelilingi oleh kantor, sekolah, mall, lapangan futsal, dan stadion. Fungsi di sekitar tapak sangat beragam sehingga menjadi nilai positif sebagai pelengkap fungsi tapak. Kawasan sekitar didominasi dengan perdagangan (ruko) dan kantor yang memiliki karakter bangunan berukuran kecil, sehingga dijadikan acuan dalam perancangan massa, selain itu juga sebagai penunjang kebutuhan lainnya berupa wisata di tengah kawasan. Penggunaan lahan belum optimal karena masih banyak lahan yang kumuh dan tidak terpakai. Menjadi dalam satu garis landmark yang menjadi tanda bagi kawasan. Letak tapak yang berada di Jantung Kota menjadi nilai tambah bagi tapak ini. Pencapaian menuju tapak menggunakan transportasi pribadi atau umum (angkot dan transportasi online), selain itu berarak 1-2 km dari halte bus.

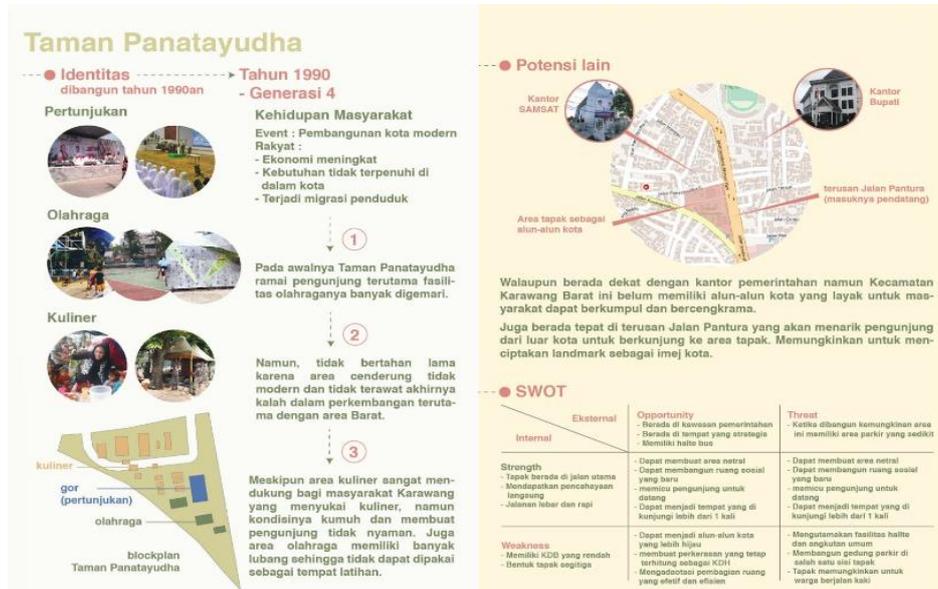
Analisis Tapak



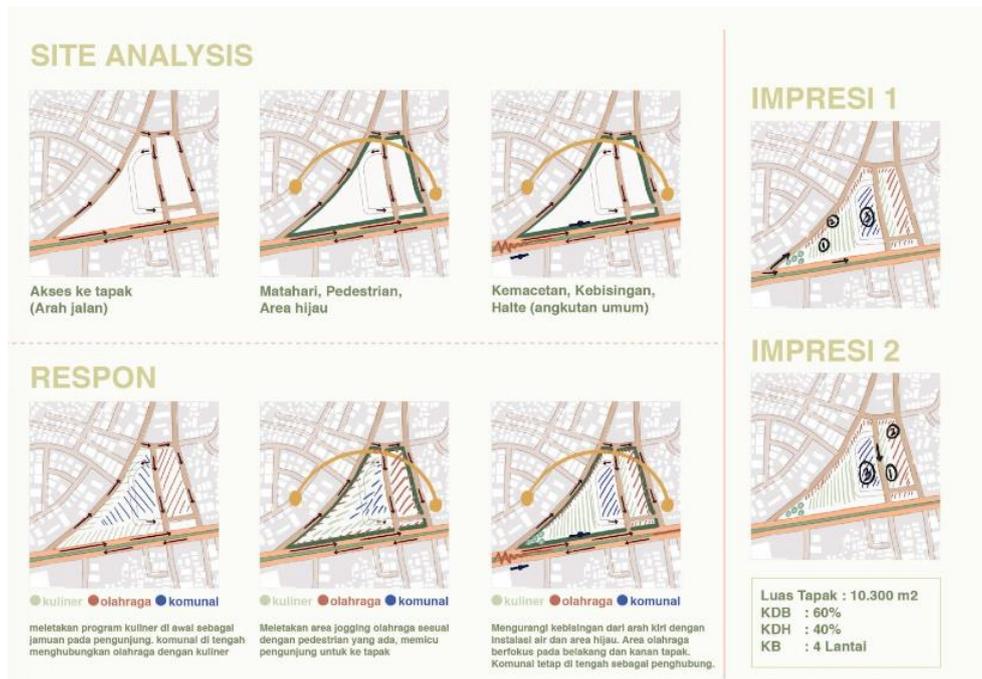
Gambar 8. Analisis Sekitar Tapak
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 9. Analisis Fungsi Awal Tapak
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 10. Analisis Identitas Tapak, Potensi Tapak dan SWOT
Sumber: Penulis, 2022



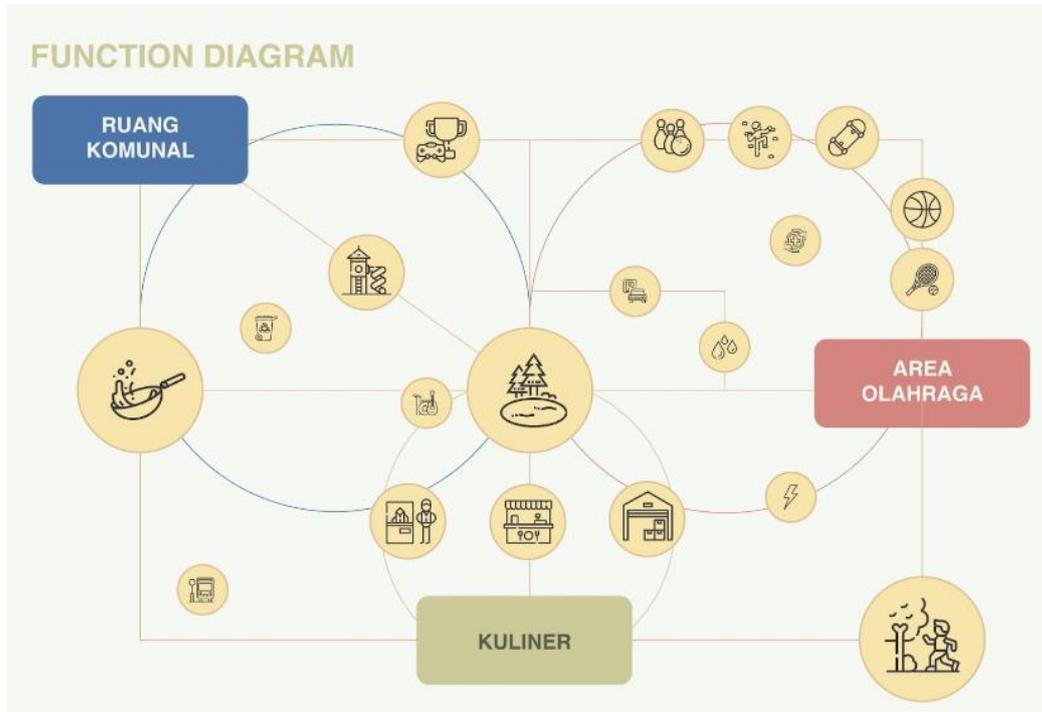
Gambar 11. Analisis, Respon, dan Impresi Tapak
Sumber: Penulis, 2022

Tapak terletak di jalan arteri sehingga memudahkan untuk diakses bagi kendaraan melalui dua arah. Tapak juga memiliki potensi view yang tinggi agar dapat terlihat dari jauh, terutama dari area stasiun kereta api dan pintu toll Karawang Timur. Kebisingan dan kemacetan di sekitar tapak terhitung normal sehingga tidak mengganggu area tapak. Sirkulasi pedestrian depan tapak memiliki pedestrian yang baik, sehingga memudahkan pengunjung untuk dapat memasuki area tapak.

Analisis Program

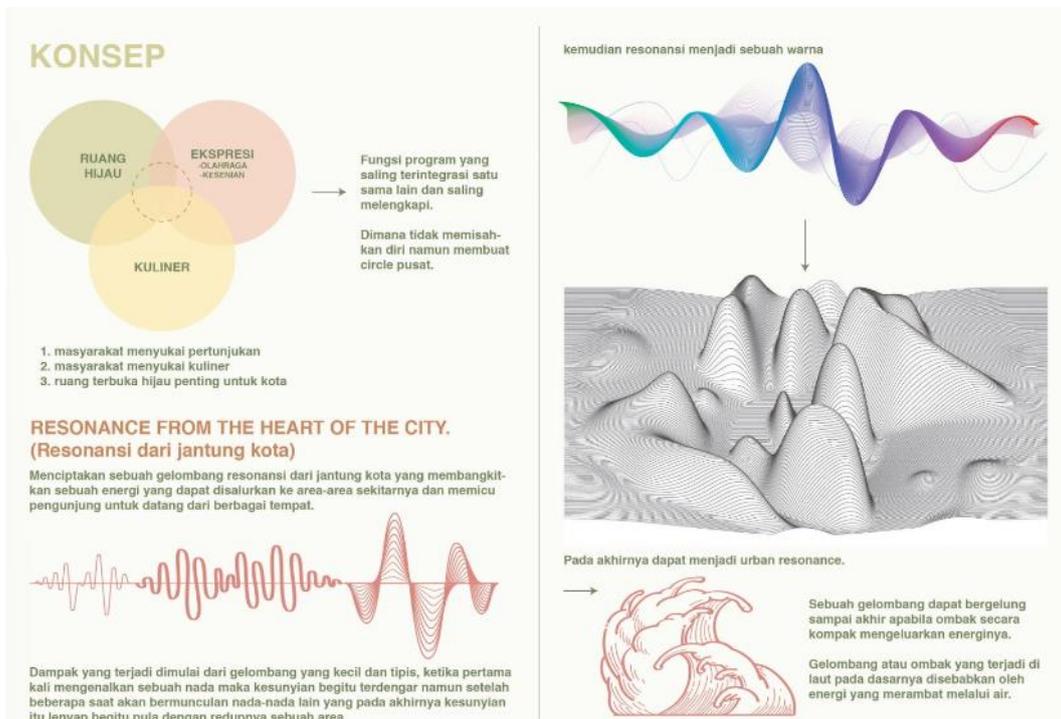
Manusia dan lingkungan memiliki suatu hubungan yang saling ketergantungan dan saling timbal balik. Lingkungan sendiri salah satu unsur yang sangat penting bagi manusia. Interaksi yang terjadi terus menerus antara manusia dan lingkungan, akhirnya mempengaruhi perilaku manusia terhadap lingkungan. Dimana yang menentukan baik atau buruknya kondisi suatu lingkungan adalah dari sikap dan perilaku manusia itu sendiri. Cara manusia memperlakukan lingkungannya akan berdampak pada manusia itu sendiri. Hal ini merupakan dasar dari pemahaman akan Arsitektur dan Keseharian, antara hubungan manusia dan lingkungan.





Gambar 14. Konsep Diagram Fungsi
Sumber: Penulis, 2022

Konsep



Gambar 15. Konsep Program dan Pembentukan Massa
Sumber: Penulis, 2022

Untuk menjawab permasalahan degradasi kota di Kecamatan Karawang Barat yang sejalan dengan menurunnya kesejahteraan kota dan masyarakat, proyek *Resonance From The Heart Of West Karawang City* ini adalah sebuah proyek yang bervisi untuk menjadi generator pertama dalam membangkitkan kembali kehidupan kota di Kecamatan Karawang Barat. Program yang direncanakan bertujuan untuk meningkatkan peran dan esensi Jantung Kota serta meningkatkan sarana, partisipasi, dan tatap muka antar masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keseimbangan perkembangan kota dan kehidupan yang lebih baik, dibutuhkan peran dari semua masyarakat yang memiliki tanggung jawab dan kewajiban masing-masing. Jantung Kota (Taman Panatayuda) merupakan taman kota yang memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi lingkungan sekitar dan kota, dalam hal ini juga menjawab permasalahan yaitu mengaktivasi potensi-potensi yang ada di Kecamatan Karawang Barat sehingga satu demi satu bangunan dan area akan berfungsi kembali. Letaknya di Jantung Kota memiliki kontribusi besar dalam memajukan dan menjadi generator pertama dalam Kecamatan Karawang Barat. Dipicu dengan program yang ada pada tapak seperti kuliner, olahraga dan ruang komunal, diharapkan akan menjadi ujung tombak pemulihan Kecamatan Karawang Barat dalam ketinggalannya. Proyek ini memerlukan rencana dan penelitian yang lebih terhadap aspek psikologis dan kebiasaan masyarakat setempat seperti cara mereka berinteraksi, bagaimana interaksi membentuk sebuah ruang dan lainnya. Selain itu juga terhadap media pengungkapan cerita untuk menjangkau usia generasi z dan alpha. Maka dari itu *Resonance From The Heart of West Karawang City* ini dapat menjadi terobosan baru yang dapat dicontoh bagi pengembangan kota.

Saran

Dalam perancangan yang memiliki tujuan untuk menjaga perkembangan kota ini, perlu diperhatikan beberapa aspek-aspek penting dalam fungsi dan elemen pembentuk taman kota terkait dengan kondisi lahan, kebiasaan masyarakat, topografi, dll. Selain itu juga diperlukannya pemahaman konteks tentang kawasan setempat yang dapat diimplementasikan ke dalam proyek agar dapat mempertahankan citra kawasan serta masyarakatnya.

REFERENSI

- D. K. Ching, F. (2008). *Arsitektur: bentuk, ruang, dan tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Kellert, S. R., Heerwagen, J. H., & Mador, M. L. (2008) *Biophilic Design: The Theory, Science and Practice of Bringing Buildings to*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Aditya, L. M. (2020, 11 25). *goodnewsfromindonesia*. Diambil kembali dari Karawang, Lumbung Padi yang jadi Kawasan Industri Terkemuka: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/11/25/-karawang-lumbung-padi-jadi-kawasan-industri-terkemuka>
- Anshori, L, (2020, 04 24). *Menyusuri Jalur Mudik Motor Via Pantura: Ngaku Mau Pulkam Masih Boleh Jalan*. Diambil kembali dari DetikOto: <https://oto.detik.com/berita/d-4989815/menyusuri-jalur-mudik-motor-via-panturangaku-mau-pulkam-masih-boleh-jalan>
- Liana. (2016, 01 07). *P2KH*. Diambil kembali dari 6 Manfaat Ruang Terbuka Hijau: <https://sim.ciptakarya.pu.go.id/p2kh/knowledge/detail/6-manfaat-ruang-hijau-terbuka>
- Pantura. (2020, 03 03). *jabar.pojoksatu*. Diambil kembali dari Kumuh, Pengunjung Ungkap Kondisi Buruk GOR Panatayudha: <https://jabar.pojoksatu.id/tag/gor-panatayudha-karawang/>
- Yuliadi, L. (2018, 12 12). *lilyuliadi*. Diambil kembali dari Kabupaten Karawang Sedang Berbenah.: <https://www.lilyuliadi.com/2018/12/kabupaten-karawang-sedang-berbenah.html>
- , (2020). *Olahraga dan jenisnya*, e-journal UAJY, 1-21.
- , (2020). *Pusat Kuliner Khas Solo*. e-journal UAJY, 1-8.
- , (2020). *Tinjauan tentang Ruang Terbuka Hijau*, e-journal UAJY, 1-36.

